

Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan

Halimatus saktiah¹, Aulia Rahimi², Ahmad Darlis³, Siti Azminatasya Ammar⁴, Dedi Ariyanto Daulay⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : ¹halimatus.saktiah432@gmail.com , ²rahimiaulia07@gmail.com , ³natasyaammar28@gmail.com ,
⁴ariyantodaulayd@gmail.com

Abstrak

Sekolah berperan sebagai lembaga pendidikan formal merupakan sebuah satuan pendidikan yang dirancang agar dapat membentuk manusia yang berkarakter dan berkepribadian dengan tujuan utama yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Artikel ini bertujuan untuk membahas tentang analisis minat pembelajaran ski di madrasah Aliyah kabupaten deli Serdang dengan adanya penelitian ini untuk mengetahui minat belajarsiswa pada pembelajaran ski, akidah akhlak, al-quran hadis, dan fiqh Adapun metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang cenderung menggunakan analisis namun dipadukan dengan fakta yang ada dilapangan berdasarkan hasil pengembangan maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada siswa masih adanya kendala yang dihadapi hal ini dikarenakan salah satunya yaitu dalam proses pembelajaran berlangsung jika guru dapat menggunakan berbagai macam metode yang bervariasi untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran maka kendala yang terjadi bias teratasi dengan mudah Adapun untuk mengatasi kendala tersebut yaitu diserahkan kepihak wali kelas untuk diberi arahan atau bisa juga dengan menyerahkannya siswa kepada guru bimbingan konseling.

Kata Kunci: *sekolah penggerak, kualitas pendidikan.*

Abstract

The school acts as a formal educational institution which is an educational unit designed to form human beings with character and personality with the main goal of educating the nation's life. This article aims to discuss the analysis of interest in learning skiing at Madrasah Aliyah, Deli Serdang district with this research to find out students' interest in learning skiing, moral creed, Al-Quran Hadith, and Fiqh. The research method uses qualitative methods which tend to use analysis but combined with the facts in the field based on the results of the development, it can be concluded that the interest in learning in students still faces obstacles this is because one of them is that in the learning process takes place if the teacher can use a variety of varied methods to increase student interest in the learning process then the constraints what happens can be resolved easily. As for overcoming these obstacles, it is handed over to the homeroom teacher to be given directions or it can also be handed over to the counseling teacher.

Keywords: *driving school, quality of education.*

PENDAHULUAN

Sekolah berperan sebagai lembaga pendidikan formal merupakan sebuah satuan pendidikan yang dirancang agar dapat membentuk manusia yang berkarakter dan berkepribadian dengan tujuan utama yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Didalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Di dalam pasal 12 Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran harus diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan,

menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup untuk peserta didik mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya.

Paradigma baru terjadi saat ini menimbulkan berbagai permasalahan yang berakibat pada peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan di Indonesia yang masih perlu perbaikan. Pemerintah telah mengupayakan berbagai kebijakan dalam menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas, tetapi belum memberikan dampak yang lebih luas bagi sekolah-sekolah yang ada di Indonesia.

Program Sekolah Penggerak adalah upaya dalam mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, memiliki kepedulian dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila. Program Sekolah Penggerak berfokus terhadap pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, dimulai dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri atau swasta di setiap kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilaksanakan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga disetiap sekolah yang ada di Negara Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak (Kemendikbud, 2021).

METODE

Penelitian ini adalah merupakan penelitian studi Pustaka (*library reseach*). Analisis data yang digunakan adalah kritis. Analisis kritis yakni penafsiran pada teks dan menyikapi makna dibalik suatu peristiwa secara ilmiah. Kemudian sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Di mana data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui jurnal, buku, prosidin dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Sekolah Penggerak

Sekolah penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik secara holistic dengan mewujudkan profil pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) serta nonkognitif (karakter). Sebagai catatan bahwa kepala sekolah dan guru dari sekolah penggerak melakukan pengimbasan kepada satuan Pendidikan lain. Kemudian menteri Pendidikan, Nadiem Makarim menyebutkan bahwa sekolah penggerak adalah katalis. Hal ini bermaksud untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia yakni; Sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik secara holistic dengan mewujudkan profil Pelajar Pancasila dan diawali dengan Sumber Daya Manusia yang unggul (kepala sekolah dan guru).

Profil Pelajar Pancasila adalah profil lulusan yang bertujuan menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih dan menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik dan para pemangku kepentingan. Kemudian, profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yang diantaranya; 1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, 2) Berkebinekaan Global, 3) Mandiri, 4) Bergotong royong, 5) Bernalar Kritis dan 6) Kreatif. Keenam dimensi tersebut haruslah dipandang sebagai satu kesatuan yang mendukung dan berkesinambungan satu sama lain.

Adapun yang dimaksud dengan pelajar yang berdimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia adalah pelajar yang meghayati keberadaan Tuhan dan selalu berupaya menaati perintah serta menjauhi larangan yang sesuai dengan ajaran agama masing-masing. Untuk dimensi Berkebinekaan Global merupakan pelajar Indonesia yang memiliki identitas diri yang matang, mampu menunjukkan diri sebagai representasi budaya luhur bangsa, yang disertai dengan kepemilikan wawasan serta keterbukaan tentang eksistensi ragam budaya daerah, nasional dan global. Dimensi Mandiri yakni pelajar yang memiliki Prakarsa atas pengembangan diri yang tercermin dalam kemampuan untuk bertanggung jawab, memiliki rencana strategis untuk melakukan tindakan dan merefleksikan proses dan hasil pengalaman. Dimensi Bergotong royong adalah pelajar yang memiliki kemampuan untuk melakukan kolaborasi dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan. Dimensi Bernalar kritis yakni pelajar yang berpikir objektif sistemik dan saintifik dengan mempertimbangkan segala aspek. Dimensi kreatif adalah pelajar yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal.

Program sekolah penggerak dilaksanakan melalui penguatan kapasitas kepala sekolah dan guru yang menjadi kunci dalam melakukan restrukturisasi dan reformasi pendidikan. Pounder menyatakan, Kepala sekolah adalah elemen penting dalam membenah tata Kelola dan menjadi motor penggerak setiap satuan Pendidikan sehingga akan terciptanya pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan melalui membenah system yang mendukung pada peningkatan kualitas Pendidikan. Kepala sekolah merupakan sosok penentu dalam pengembangan pendidikan ditingkat persekolahan. Salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah diukur dari mutu pendidikan yang dicapai oleh Lembaga pendidikan yang dicapainya.

Oleh karena itu, kepala sekolah harus mampu mengintegrasikan profesionalismenya sebagai guru dan kompetensinya sebagai pemimpin manajerial sekolah untuk mewujudkan visi sekolah yang berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan kapasitas kepala sekolah akan membantu warga sekolah untuk mengeksplorasi permasalahan yang dihadapi dan menyelesaikan masalah. Untuk itu, sekolah penggerak diharapkan mampu melakukan perubahan secara terus menerus dan bertransformasi menjadi sekolah yang menciptakan Profil Pelajar Pancasila.

Kemudian dalam Sekolah Penggerak terdiri dari lima intervensi yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan yaitu:

1. Pendampingan konsultatif dan asimetris

Program kemitraan antara Kemendikbud dan pemerintah daerah di mana Kemendikbud memberikan pendampingan implementasi Sekolah Penggerak. Kemendikbud melalui UPT di masing-masing provinsi akan memberikan pendampingan bagi pemda provinsi dan jab/kota dalam perencanaan Program Sekolah Penggerak. UPT Kemendikbud di masing-masing Provinsi akan memberikan pendampingan selama implementasi Sekolah Penggerak. Sehingga akan memberikan solusi terhadap kendala di lapangan pada saat implementasi.

2. Penguatan SDM sekolah

Penguatan Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru melalui program pelatihan dan pendampingan intensif (*coaching*) *one to one* dengan pelatih ahli yang disediakan oleh Kemendikbud.

3. Pembelajaran dengan paradigma baru

Pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan pengembangan karakter yang sesuai nilai-nilai Pancasila, melalui kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Pembelajaran dengan paradigma baru dirancang berdasarkan prinsip pembelajaran yang terdiferensiasi sehingga setiap peserta didik belajar sesuai dengan kebutuhan. Tentu hal ini akan mendiptakan profil Pelajar Pancasila (Berikan kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Berkebinekaan Global, Mandiri, Bergotong Royong, Bernalar Kritis dan Kreatif).

4. Perencanaan berbasis data

Manajemen berbasis sekolah; perencanaan berdasarkan refleksi dari sekolah

5. Digitalisasi Sekolah

B. Ciri-ciri Sekolah Penggerak

Sekolah penggerak ini bertujuan dalam peningkatan kualitas belajar siswa untuk mempercepat sekolah menjadi 1-2 tahap lebih lanjut dalam kurun waktu 3 tahun akademik. Program ini dilakukan secara bertahap dan terintegrasi hingga semua sekolah di Indonesia menjadi sekolah penggerak.

Kepala sekolah dan guru dianggap sebagai penggerak untuk menumbuhkan kompetensi dan karakter siswa yang dapat dikembangkan. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya memberikan pembelajaran satu arah, tetapi juga memberikan berbagai aktivitas yang menyenangkan siswa yang memuat kompetensi-kompetensi berpikir kritis, kolaborasi, dan kreatif.

Ciri-ciri sekolah penggerak, yaitu :

1. Mempunyai kepala sekolah yang mengerti mengenai proses pembelajaran siswa dan mampu dalam mengembangkan guru.
2. Mempunyai guru yang mengerti bahwa setiap siswa berbeda dan mempunyai cara pengajaran yang berbeda.

3. Berpihak pada siswa.
4. Menghasilkan profil siswa.
5. Mendapat dukungan komunitas dalam proses pembelajaran di kelas, mulai dari orang tua, tokoh masyarakat, dan pemerintah.

C. Syarat-syarat menjadi Sekolah Penggerak

Program organisasi penggerak akan memberdayakan masyarakat melalui dukungan pemerintah untuk mengajak hadirnya sekolah-sekolah penggerak. Hal tersebut dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas guru dan kepala sekolah berdasarkan model-model pelatihan yang sudah terbukti efektif meningkatkan kualitas proses dan juga hasil belajar siswa.

Berikut ini persyaratan kepala sekolah untuk mendaftar sebagai peserta sekolah penggerak, meliputi:

1. Mempunyai masa tugas sebagai kepala sekolah sekurang-kurangnya satu kali masa tugas.
2. Telah terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik).
3. Membuat surat pernyataan yang menerangkan bahwa kepala sekolah yang bersangkutan benar bertugas pada sekolah dengan jangka waktu siswa masa tugas sebagai kepala sekolah, dari yayasan atau badan perkumpulan bagi sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat.
4. Melampirkan surat keterangan sehat jasmani, rohani dan bebas narkoba, psikotropika, dan zat adiktif jika telah dinyatakan lulus pada pengumuman seleksi tahap II.
5. Tidak sedang menjalankan hukuman disiplin sedang dan/atau berat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.
6. Tidak sedang menjalani proses hukuman sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Kemudian Kemendikbud akan menyeleksi dengan kriteria, meliputi :

1. Mempunyai tujuan atau misi yang hendak dicapai.
2. Mempunyai kompetensi kepemimpinan dalam pembelajaran.
3. Mempunyai kemampuan mendampingi dan mentoring.
4. Mempunyai kemampuan dalam membangun kerja sama.
5. Berorientasi pada pembelajaran.
6. Mempunyai kematangan etika.

Program sekolah penggerak ini dilakukan secara bertahap dan terintegrasi. Pendaftaran dimulai dari pendaftaran kepala sekolah untuk semua jenjang pendidikan mulai dari PAUD (5-6 tahun), SD, SMP, SMA, dan SLB.

Seleksi sekolah penggerak sama untuk semua jenjang pendidikan. Sekolah diseleksi mulai dari kepala sekolah yang mendaftar dan telah lulus seleksi. Kriteria sekolah yang dipilih yakni berdasarkan keterwakilan mutu sekolah, dan diharuskan setiap jenjang pendidikan berada pada lokasi Kabupaten/Kota yang sama di Kabupaten/Kota yang telah ditetapkan. Selanjutnya sekolah yang telah melaksanakan program sekolah penggerak akan ditetapkan oleh panel yang terdiri atas Pemerintah Daerah dan Kemendikbud.

D. Program Sekolah Penggerak

Program Sekolah Penggerak adalah katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia. Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).

Sekolah penggerak diawali dengan SDM kepala sekolah dan guru yang fokus pada perkembangan hasil belajar siswa secara holistik, sehingga terwujud profil pelajar pancasila.

Ada beberapa hal yang mencakup program sekolah penggerak, yaitu:

1. Kerjasama antara kemendikbud dengan pemda, tujuannya memberikan pendampingan implementasi sekolah penggerak.
2. Penguatan SDM sekolah melalui pelatihan dan pendampingan intensif dengan pelatih yang disediakan kemendikbud.

3. Pembelajaran dan paradigma baru menyesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan siswa.
4. Perencanaan berbasis data hasil refleksi diri satuan pendidikan.
5. Penggunaan platform digital untuk mengurangi kompleksitas, menambah efisiensi, inspirasi, dan pendekatan yang kebutuhan saja.

E. Manfaat untuk Pemerintah dan Sekolah

Adanya Program Sekolah Penggerak ini akan memberi manfaat pada sekolah, yaitu untuk:

1. Meningkatkan hasil mutu pendidikan dalam kurun waktu 3 tahun ajaran.
2. Meningkatnya Kompetensi Kepala Sekolah dan Guru.
3. Percepatan pencapaian profil pelajar Pancasila.
4. Percepatan Digitalisasi sekolah.
5. Kesempatan untuk menjadi katalis perubahan bagi satuan pendidikan lain.
6. Mendapatkan pendampingan intensif untuk transformasi satuan pendidikan.
7. Memperoleh tambahan anggaran untuk pembelian buku bagi pembelajaran dengan paradigma baru.

Selain memberi manfaat pada sekolah, tujuan Sekolah Penggerak juga dapat memberi manfaat pada pemerintah daerah untuk:

1. Mempercepat peningkatan mutu pendidikan di daerah.
2. Meningkatkan kompetensi SDM Satuan Pendidikan.
3. Membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna.
4. Peluang mendapatkan penghargaan sebagai Daerah Penggerak Pendidikan.
5. Menjadi daerah rujukan praktik baik dalam pengembangan sekolah penggerak.

SIMPULAN

Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila.

Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).

Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak.

Banyak keuntungan yang akan didapat bagi sekolah yang melaksanakan Program Sekolah Penggerak, yaitu :

1. Peningkatan mutu hasil belajar dalam kurun waktu 3 tahun.
2. Peningkatan kompetensi kepala sekolah dan guru.
3. Percepatan digitalisasi sekolah.
4. Kesempatan menjadi katalis perubahan bagi satuan pendidikan lain.
5. Percepatan pencapaian profil belajar Pancasila.
6. Mendapatkan pendampingan intensif.
7. Memperoleh tambahan anggaran untuk pembelian buku bagi pembelajaran dengan paradigma baru.

Pembelajaran dengan paradigma baru adalah pembelajaran intrakurikuler yang terdiferensiasi dimana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa proyek kokurikuler lintas mata pelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul. *Manfaat Program Sekolah Pemerintah Daerah*. Bandung: Kumparan Book, 2010.
- Harahap. E. 2016. *Visi Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Mutu Pendidikan*. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan. Vol. 1. No. 2. (<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/1014>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2021).
- Januarsi, Annisa. *Manfaat Sekolah Penggerak Bagi Sekolah*. Pontianak: Edukasi Borneo, 2021.
- Program Sekolah Penggerak* 2021. (<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2021/02/Paparan-ProgramSekolahPenggerak.pdf>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2021).
- Sagita Maharani. 2021. *Cara dan Syarat menjadi Sekolah Penggerak*. Jakarta: Kumparan.
- Sagita, Maharani. *Program Sekolah Penggerak Unggul*. Jakarta: Gramedia Press, 2008.
- Zamjani. I, Dkk. 2021. *Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak*. (<https://penggerak-simpkb.s3.ap-southeast-1.amazonaws.com/portalprogramsekolahpenggerak/wp-content/uploads/2021/02/10114931/NaskahAkademik-SP.pdf> diakses pada tanggal 28 Oktober 2021)